

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2013-2015)**



Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ENGGAR ADITYAMURTI

NIM. 12030112140250

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Enggar Adityamurti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140250
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN
BIAYA AGENSITERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

Semarang, 20 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

NIP. 19580816 198603 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Enggar Adityamurti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140250
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN
BIAYA AGENSITERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., MSi. Akt (.....)
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., MSi. Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Enggar Adityamurti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Enggar Adityamurti)

NIM : 12030112140250

ABSTRACT

This study aims to test the effect of tax avoidance as independent variable, agency cost and firm value as dependent variable.

Type of data used in this study is secondary data. The population of the study is all manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange. To collect the sample, the writer employed purposive sampling method and applied criteria listed in Indonesia Stock Exchange, reported annually subsequently from 2013-2015. There was tax avoidance, agency cost, and firm value in financial report.

The result of this study shows that tax avoidance not influenced the firm value. Meanwhile, tax avoidance effectiveness significantly influenced agency cost. In other side, agency cost significantly firm value in manufacture companies in Indonesia from 2013-2015.

Key words : Tax avoidance, Agency cost, Firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan dimana penghindaran pajak merupakan variable independen, biaya agensi dan nilai perusahaan sebagai variable dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia. Terdapat variable penghindaran pajak, biaya agensi dan nilai perusahaan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable penghindaran pajak tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penghindaran pajak secara signifikan mempengaruhi biaya agensi. Disisi lain, biaya agensi juga mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2013-2015.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Nilai Perusahaan

MOTTO

“there is a ways if there is a will”

**Karya ini saya persembahkan untuk :
Orang Tua**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim perkenalkan saya sebagai penyusun skripsi menghantarkan beberapa patah kata. Alhamdulillahirobbil' Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul "PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegor Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, dukungan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Anung Bayumurti dan Ibu Woro Haryani serta saudara kandung saya yaitu Nindya Pratamamurti dan Hita Sasmayamurti yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat dan nasihat bagi penulis.

2. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing atas waktu, petunjuk dan pengarahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D. selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Dr. Indira Januarti S.E., M.,Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
8. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
9. Sahabat SMA Radya, Alvin, Iim, Mangap, Imam, Agung, Bara, Bintang, Ikhsan, Otin yang telah mendukung dan memotivasi agar semangat mengerjakan skripsi.
10. Norista Alika Nanda Putri sebagai teman hidup yang terus memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-Teman Kosan Iper, Rio dan Hiro terimakasih telah memberikan dukungan dan doa.

12. Teman-Teman Dota2 Akundip yang selalu memberikan perhatian, menjadi pendengar yang baik, memberikan bantuan dan doa serta dukungannya.
13. Teman seperjuangan skripsi, Dhanendra Ganang Widiarta.
14. Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi Abig, Asep, Bentar
15. Keluarga Besar dan teman-teman Akuntansi 2012 Undip, atas proses belajar dari awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses selalu dan silaturahmi ini tetap terjaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 2016

Penulis

Enggar Adityamurti

12030112140250

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB II	TELAAH PUSTAKA	12
2.1	Landasan Teori	12
2.1.1	Teori Agensi	12
2.1.2	Pengertian Pajak	13
2.1.3	Manajemen Pajak	15
2.1.4	Perencanaan Pajak	16
2.1.5	Penghindaran Pajak	17
2.1.6	Nilai Perusahaan	19
2.1.7	Biaya Agensi	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran	23
2.4	Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1	Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.4.2	Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi	25
2.4.3	Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
3.1.1	Variabel Independen	27
3.1.2	Variabel Dependen	28
3.1.3	Variabel Intervening	29
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.3	Jenis dan Sumber Data	31

3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis	32
3.5.1 Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.2.1 Uji Normalitas	32
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	33
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	34
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	35
3.5.2.5 Analisis Regresi Berganda	35
3.5.3 Analisis Jalur	36
3.5.4 Pengujian Hipotesis	37
3.5.4.1 Koefisien Determinasi	37
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan	37
3.5.4.3 Uji Statistik t	38
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Hasil Analisis Data	40
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolineartias	46
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi	47

4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.3 Analisis Model regresi	50
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	52
4.3.1 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	52
4.3.1.1 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model 1 ...	52
4.3.1.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model 2 ...	53
4.3.2 Hasil Pengujian Signifikansi Simultan	53
4.3.2.1 Hasil Uji Statistik F Model 1	54
4.3.2.2 Hasil Uji Statistik F Model 2	54
4.3.3 Hasil Uji Statistik t	55
4.3.3.1 Hasil Pengujian Statistik t Hipotesis 1	55
4.3.3.2 Hasil Pengujian Statistik t Hipotesis 2	55
4.3.3.3 Hasil Pengujian Statistik t Hipotesis 3	56
4.4 Interpretasi Hasil	57
4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	57
4.4.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi	59
4.4.3 Pengaruh Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Hasil Statistif Deskriptif	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas Awal	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kedua	45
Tabel 4.5 Uji Multikolineartitas	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Model Regresi 1	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Regresi 2	51
Tabel 4.10 Hasil Uji R^2 Model 1	52
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 Model 2	53
Tabel 4.12 Hasil Uji F Model 1	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F Model 2	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Sobel	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas Model 1	43
Gambar 4.2 Uji Normalitas Model 2	44
Gambar 4.3 Uji Normalitas Model 1	45
Gambar 4.4 Uji Normalitas Model 2	46
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas Model 1	49
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas Model 2	49
Gambar 4.8 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	66
LAMPIRAN B	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Penerimaan pajak di Indonesia saat ini tergolong masih kurang realisasinya ditandai dengan belum tercapainya target pajak yang telah ditetapkan. Hal tersebut merupakan penyebab belum optimalnya pembangunan di Indonesia saat ini. Oleh karena itu, pemerintah perlu kebijakan-kebijakan baru yang dapat meningkatkan penerimaan dari pajak. Saat ini pemerintah telah mengupayakan program *amnesty* pajak dimana program tersebut merupakan penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan.

Penerimaan pajak dapat ditingkatkan dengan berbagai kebijakan dalam bentuk intensifikasi dan ekstensifikasi. Seiring dengan berkembangnya perekonomian,

teknologi informasi, sosial, dan politik, peraturan undang-undang perpajakan akan terus disempurnakan. Salah satu kebijakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyempurnaan undang-undang perpajakan. Contoh undang-undang perpajakan di Indonesia yang telah mengalami penyempurnaan adalah Undang-Undang No. 36 Tahun 2010. Peraturan tersebut diharapkan dapat menyempurnakan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai pajak penghasilan. Dengan adanya perubahan ini, pemerintah berharap wajib pajak akan lebih sadar dan patuh dalam membayar pajak sesuai dengan jumlah yang dibebankan. Melalui Kebijakan tersebut maka manfaat yang diperoleh adalah perbaikan sistem dan peningkatan penerimaan pajak.

Pajak merupakan penopang utama dalam pembangunan nasional di Indonesia. Akan tetapi, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah menginginkan penerimaan yang besar dari pajak untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak menginginkan membayar pajak sekecil mungkin. Zain (2008) mengatakan bahwa wajib pajak selalu berusaha untuk membayar pajak yang terhutang sekecil mungkin, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan strategi perencanaan pajak. Menurut Suandy (2011) perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib

pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Cai & Liu (2009) berpendapat strategi yang penting digunakan untuk merencanakan pengelolaan pajak adalah dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya perusahaan untuk menekan rendah pajak yang dibayarkan dengan melakukan praktik secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode yang digunakan untuk menghindari pajak adalah dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan undang-undang perpajakan yang ada. Contohnya adalah perusahaan melakukan *transfer pricing* yang tidak wajar dengan memasukkan penjualan di Negara dengan tarif pajak rendah dan beban di Negara dengan tarif pajak tinggi.

Penghindaran pajak tidaklah gratis, ada biaya yang mungkin timbul akibat hal tersebut misalnya biaya langsung, biaya pelaksanaan, menurunnya reputasi perusahaan, potensi hukuman dan sebagainya (Chen, 2014). Selain menimbulkan biaya, praktik penghindaran pajak dapat menimbulkan pengaruh yang buruk bagi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena penghindaran pajak dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan melakukan manipulasi laporan keuangan dan penyampaian informasi yang tidak tepat kepada investor yang mengakibatkan munculnya asimetri informasi. Dengan demikian, investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Perusahaan dalam kegiatan bisnisnya memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya, dimana dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, dan mereka akan menempatkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu keputusan manajemen tersebut adalah untuk dapat melakukan aktivitas penghindaran pajak perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi investor sebagai prinsipal yang telah menempatkan dananya kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah kepada perusahaan jika diketahui melakukan penghindaran pajak dengan cara menarik dana yang sudah ditempatkan pada perusahaan tersebut. Namun bagi pihak manajemen, aktivitas penghindaran pajak diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengurangi pajak perusahaan yang masih dalam peraturan-peraturan perpajakan yang ada sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang dilihat dari harga pasar saham.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen dimungkinkan akan berhadapan dengan munculnya konflik agensi yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, dimana masing-masing pihak hanya mementingkan pribadinya saja.

Perencanaan pajak yang belum matang dapat mengaburkan penyelewengan yang dilakukan oleh manajer sehingga hal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan

(Desai dan Dharmapala, 2006). Oleh sebab itu, apakah manfaat yang dapat diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan apabila penghindaran pajak terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa penghindaran pajak menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan merupakan indeks profitabilitas. Pengurangan isi informasi dari beban pajak penghasilan merupakan praktik penghindaran pajak (Hanlon, 2005). Pengaruh dari tindakan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan karena hanya perusahaan dengan kepemilikan institusional tinggi yang dapat mempengaruhi secara positif (Desai dan Dharmapala, 2006).

Chen (2014) berpendapat bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap arus kas saat ini atau arus kas di masa yang akan datang. Adapun pengaruh langsung dari penghindaran pajak adalah tingginya biaya agensi berkaitan dengan peningkatan yang terjadi pada arus kas melalui penghematan pajak. Berbeda dengan pengaruh perbuatan secara tidak langsung yang muncul dari agresivitas penghindaran pajak yaitu, dapat mempersulit transaksi bisnis, kurangnya transparansi informasi, dan rendahnya nilai perusahaan. Adanya faktor yang mempengaruhi secara dominan tergantung pada spesifikasi lingkungan operasi bisnis dan latar organisasi. Chen (2014) juga berpendapat bahwa perilaku penghindaran pajak berhubungan dengan tingginya biaya agensi, yang diukur dengan rasio beban penjualan. Selain itu, perilaku penghindaran pajak ditemukan hanya memberi peningkatan nilai perusahaan hanya pada beberapa perusahaan transparan.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa informasi yang transparan dapat secara langsung berkontribusi terhadap kinerja ekonomi dengan mendisiplinkan karyawan dalam perusahaan untuk memilih investasi yang lebih baik, manajemen asset yang lebih efisien dan efektif, dan mengurangi pengambil alihan kekayaan pemegang saham minoritas (Bushman dan Smith, 2003). Kualitas dan kuantitas informasi bergantung pada pembuatan keputusan bisnis. Pembuatan keputusan manajemen dapat dipengaruhi oleh informasi yang transparan. Wang (2010) menemukan bahwa perusahaan dengan transparansi informasi yang baik akan melakukan penghindaran pajak.

Penelitian yang dikembangkan oleh Wang (2010) dan Chen (2014) menguji bagaimana pengaruh dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Chen (2014) dalam penelitiannya memasukkan variabel moderasi yaitu transparansi informasi dan diukur melalui banyaknya informasi-informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Pengungkapan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat menjadi cerminan kualitas informasi keuangan dari perusahaan tersebut. Keputusan untuk berinvestasi dapat mempertimbangkan dengan melihat pengungkapan dalam laporan tahunan. Ada dua pengelompokan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Adapun manfaat dari pengungkapan informasi yang dilakukan secara sukarela adalah semakin kecilnya biaya modal. Pada penelitian ini, penulis mengubah variabel transparansi

informasi sebagai variabel mediasi menjadi biaya agensi. Penelitian ini berfokus pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya berusaha untuk mencapai laba yang optimal demi kelangsungan perusahaan tersebut kedepannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan demi kelangsungan bisnisnya, perusahaan harus bisa mengoptimalkan laba dari kegiatan operasionalnya. Beban pajak adalah salah satu komponen yang harus diatur agar laba yang diperoleh menjadi optimal. Untuk meminimalkan beban yang harus dibayarkan, perusahaan seringkali melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan mendapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak tersebut diharapkan oleh para manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana investor akan mengamati bagaimana nilai perusahaan melalui harga saham perusahaan dalam perdagangan di bursa. Selain sebagai pengoptimalan laba, penghindaran pajak juga diprediksi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan yang akan tercermin dari nilai pasar sahamnya.

Kemakmuran yang didapat untuk pemegang saham ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang meningkat akan semakin tinggi harga sama perusahaannya. Pemegang saham akan mendapatkan deviden yang tinggi dari harga saham yang meningkat.

Metode penghematan pajak adalah salah satu praktik dari penghindaran pajak, tetapi teori agensi berpendapat bahwa permasalahan yang terjadi dalam perpajakan berhubungan dengan tata kelola perusahaan karena masalah keagenan yang luas. Manajemen memiliki tujuan tertentu dalam keterlibatannya pada praktik penghindaran pajak untuk menutupi proses transaksi yang memungkinkan manajer untuk menyalurkan keuntungan bagi dirinya sendiri (Desai, 2007).

Desai dan Dharmapala (2006) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan penghindaran pajak yang dilakukan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan Wang (2010) menemukan bahwa perusahaan yang transparan lebih agresif melakukan penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Adanya reaksi positif dari investor terhadap praktik penghindaran pajak tetapi nilai perusahaan akan menurun saat transparansi informasi perusahaan menurun.

Teori agensi berpandangan lain mengenai penghindaran pajak, faktor penentu penting dalam penilaian dari pengakuan penghematan pajak perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Annisa dan Kurniasih (2012) dalam penelitiannya menemukan

bahwa elemen *corporate governance* yang terdiri dari kualitas audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diukur dengan dengan proksi *book tax gap*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis beberapa factor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya agensi?
3. Apakah biaya agensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya agensi.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya agensi terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah agar manajemen meningkatkan nilai perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.5. Sistematikan Penelitian

Pada penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas bagaimana latar belakang terjadinya masalah yang berkembang dalam masyarakat kemudian menjadikannya sebuah rumusan masalah yang menimbulkan berbagai macam pertanyaan yang nantinya akan menjadi sebuah hipotesis, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas apa saja teori yang mendukung penelitian-penelitian sebelumnya, dengan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang akan dilakukan dengan menjelaskan setiap variable penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan bagaimana cara menganalisis penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana hasil dari analisis yang telah dilakukan dengan metode yang dibahas pada bab sebelumnya serta membuktikan hipotesis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan hasil dari setiap variable yang berhubungan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memberikan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan.